



## Upaya Menghindari Kerugian: Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Di Wilayah Rw.09 Kel. TanjungMas, Semarang Utara

Ani Setyowati\*<sup>1</sup>, Martinus Aditya Pardiyanto<sup>2</sup>, Shinta Eka Kartika<sup>3</sup>

Semarang University<sup>123</sup>

ani@usm.ac.id<sup>1</sup>

---

**Informasi Artikel**

Diterima : 05-12-2024

Direview : 10-12-2024

Disetujui : 31-01-2025

---

**Kata Kunci**

Laporan keuangan, UMKM, Keberlanjutan Perusahaan.

---

**Abstrak**

Laporan keuangan memiliki manfaat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan sebuah usaha. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi juga sebagai alat dalam menentukan kapabilitas pelaku usaha dalam menjalankan operasional sebuah usaha. Bukan hanya itu, dengan adanya laporan keuangan proyeksi terhadap operasional usaha dapat direncanakan dengan lebih baik. Namun untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM tidak semua pelaku usaha mampu dan paham akan pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM tersebut. Pada keadaan sebenarnya, masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan sebuah bisnis maupun usaha. Hasil kegiatan ini memberikan pendampingan dan pelatihan UMKM untuk menyusun sebuah laporan keuangan yang berbentuk sederhana sesuai dengan standar akuntansi khusus untuk entitas tanpa publik.

---

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah aspek penting yang dibutuhkan pengelola usaha (Belkaoui, 2012). Aspek penting tersebut menjadi dasar karena bermanfaat dalam mengetahui seberapa optimal entitas bisnis mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan moneter entitas yang berkaitan. Selain menggambarkan optimalnya sebuah keputusan, laporan keuangan dapat membantu entitas dalam mengelola aktifitas yang berkaitan dengan kondisi kas, maupun menjalankan pembayaran kewajiban entitas mengelola pendanaan dalam operasionalnya (Imhanzenobe, 2022).

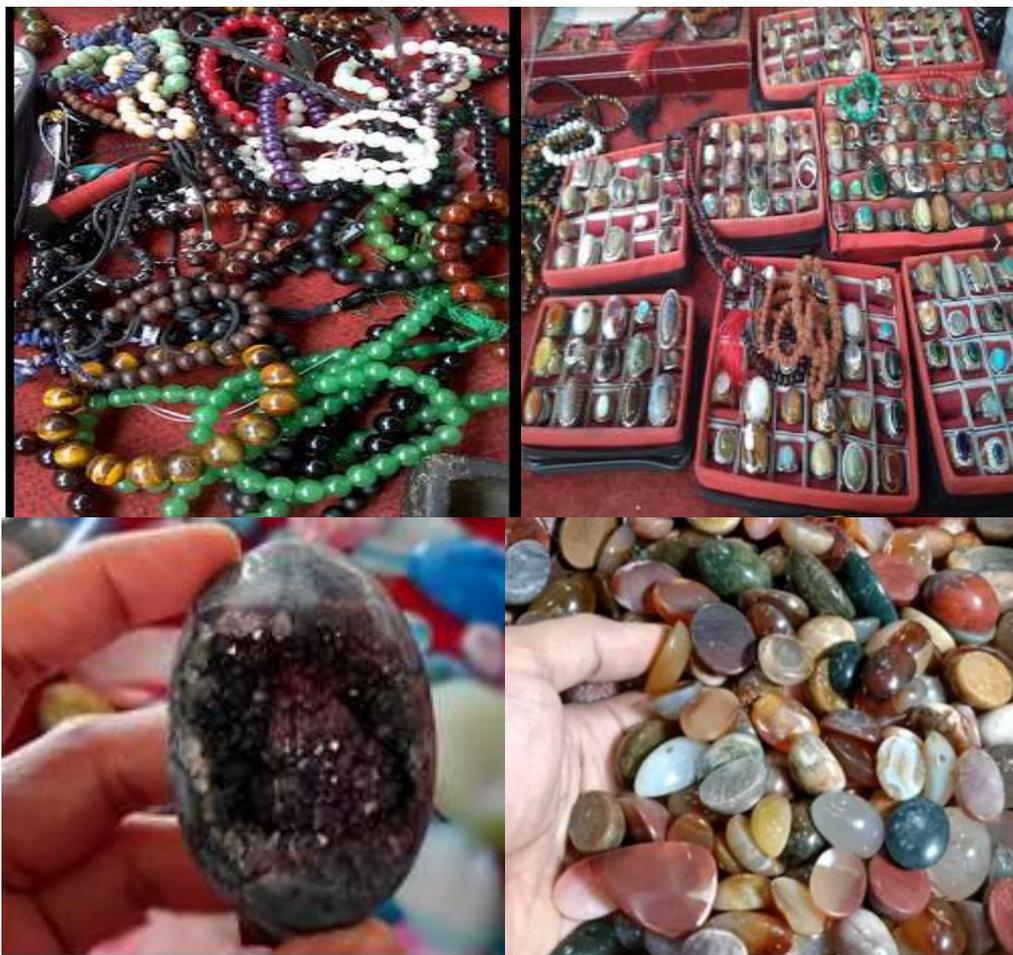
UMKM sebagai sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang memiliki skala operasional kecil diatur oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008 memiliki kontribusi penting dalam perekonomian negara Indonesia. UMKM dipercaya membuka lapangan usaha melalui penyediaan tenaga kerja. Juga berkontribusi dalam pengembangan produk ekonomi lokal yang berfokus pada orientasi konsumsi domestic sektor lokal (Hadziq & Nafis, 2017).

Bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, peran UMKM selain memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi wilayah. UMKM juga berperan aktif dalam

pengumpulan pajak bagi pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Oleh karena itu, peran UMKM sangat penting bagi negara Indonesia karena menciptakan lapangan usaha, dan membantu pendapatan negara dari sisi penerimaan pajak.

Dari sisi akuntansi dan keuangan, sebuah organisasi akan dinilai memiliki kapabilitas apabila mampu menyajikan kondisi keuangan bisnis dalam organisasi (Perera & Chand, 2015). Laporan keuangan merupakan alat yang mampu menyajikan informasi entitas baik dari sisi assets, liabilitas, maupun ekuitas. Untuk usaha pengrajin dari olahan tangan laporan keuangan disusun bukan untuk syarat dalam menyajikan laporan yang akuntabel atau sebagai prasyarat dalam perdagangan ekuitas di pasar modal. Melainkan laporan keuangan bagi pelaku usaha sebagai informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna (Benedictow & Hammersland, 2020).

**Gambar. 1 Kondisi UMKM di Wilayah RW.02 Tanjungmas Semarang Utara**



Amin Gembstone adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki kegiatan usaha mengolah bahan baku batu menjadi seni kerajinan tangan dan ukiran seperti batu akik, gelang, anting, aksesoris untuk wanita, tasbih, dan keris. Bagi sebuah

UMKM, laporan keuangan menjadi saran penting dalam menyajikann informasi keuangan. Karena laporan keuangan bagi UMKM memberikan informasi berkaitan perkembangan usaha yang dijalankan. Sedangkan jika tidak memiliki laporan akan berdampak pada minimnya informasi dari kegiatan usaha untuk proyeksi perencanaan keuangan kedepan.

Masalah yang dihadapi pada objek pengabdian, UMKM di wilayah RW.09 Tanjungmas, Semarang Utara, rata-rata masih kurang memperhatikan pentingnya laporan keuangan bagi operasional UMKM. Selama ini UMKM hanya melakukan kegiatan bisnis tanpa mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi bisnis yang dilakukan.

Mitra pengabdian hanya melakukan aktifitas penjualan dan pembuatan kerajinan tangan tanpa melakukan catatan pembukuan sederhana pada aktifitas usaha nya. Kurangnya sumber daya manusia dan sumber daya keuangan menyebabkan mitra tidak bisa maksimal mengembangkan usaha mikro kecil menengahnya sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat dari tim Universitas Semarang yaitu memberikan pendampingan, pelatihan, dan evaluasi kepada mitra dari sisi pembukuan dan laporan keuangan berdasarkan metode sederhana atau sesuai dengan rujukan pembuatan laporan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

## **2. METODE**

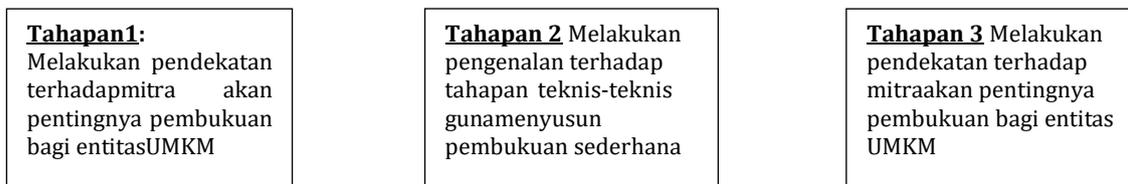
Metode pendekatan merupakan sebuah cara sistematis yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Metode menurut KBBI adalah cara teratur yang digunakan dalam sebuah pekerjaan. Transfer ilmu pengetahuan dari tim pelaksana program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang melalui tahapan melihat, mendengar, memahami, mencoba mempraktekan dan menyampaikan dengan sederhana melalui bahasa yang mudah difahami. Adapun tahapan tersebut dimulai dengan berbagai proses sebagai berikut:

1. Focus group discussion (FGD). FGD dilakukan sebelum kegiatan akan dimulai, sehingga ada koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra, Kemudian tim pengabdian akan menyampaikan materi tentang pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM dari segi teori dan teknis.
2. Pengarahan Pengarahan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan materi program kegiatan pengabdian secara teori yang dipaparkan diskusi atau pemaparan kepada mitra usaha.
3. Demonstrasi. Pada kegiatan demonstrasi, tim pelaksana akan menyampaikan materi melalui praktek tentang cara membuat dan menyusun laporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami.
4. Tanya Jawab. Tanya jawab merupakan bagian dari acara kegiatan untuk memecahkan permasalahan agar kesulitan mitra dapat terpecahkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meninjau dari permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Wilayah RW.09 Kelurahan Tanjungmas maka alternatif pemecahan masalah yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dengan menyampaikan materi teknik pembuatan laporan keuangan sederhana serta mempraktekkan dan mensimulasikan pembuatan laporan keuangan kedalam usaha yang ditekuni mitra.

Selama ini mitra hanya melakukan aktifitas pengembangbiakan ternak tanpa memiliki catatan pembukuan, oleh karena itu tim pengabdian berupaya melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada mitra tentang pentingnya memahami pembukuandan menyusun laporan keuangan sederhana sebagai alat informasi dalam mengambil keputusan berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Adapun tahapan solusi dari gambar tim sebagai berikut,



**Gambar. 2 Tahapan Solusi yang dilakukan Tim Pengabdian**

Tim pengabdian melakukan pendekatan sosial, sebagaimana mitra merupakan subjek pengabdian bukan objek pengabdian. Oleh karena itu, mitra sebagai subjek harus betul-betul dipahami masalahnya, dan dicarikan solusi terhadap masalah. Atas sebab itu, tim pengabdian dalam menjawab permasalahan mitra pada tahap awal memberikan pemahaman dan pendekatan tentang pentingnya pembukuan bagi kelangsungan usaha peternakan mitra.

Solusi yang kedua, tim melakukan pengenalan terhadap tahapan-tahapan teknis dalam menyusun pembukuan sederhana. Pada tahapan ini tim pengabdian mulai mengenalkan apa itu laporan keuangan dan pembukuan. Kemudian tim mengenalkan tahapan dalam menyusun pembukuan apa saja, apa saja yang dibutuhkan ketika akan membuat laporan keuangan sederhana. Dalam tahapan ini adalah tahapan penting ketika mitra mulai mengenal akun-akun yang berkaitan dengan transaksi keuangan, kemudian mengenal apa itu neraca saldo, apa itu laporan laba-rugi, apa itu laporan perubahan modal.

Solusi ketiga, mengajarkan praktik membuat laporan keuangan sederhana. Pada tahapan ketiga ini, tim pengabdian mulai mempersiapkan alat dan kebutuhan sarana guna mempraktikkan kegiatan pembukuan. Tahapan ketiga ini, tim pengabdian mulai mengajarkan *step by step* pembukuan untuk UMKM di Wilayah RW.09 Kelurahan Tanjungmas yang ditekuni mitra. Selama beberapa pertemuan tim akan melakukan pengajaran dan evaluasi pada tahapan pengabdian yang dilakukan bersama mitra.

Target yang diharapkan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat di UMKM di Wilayah RW.09 Kelurahan Tanjungmas adalah sebagaiberikut :

- a. Mitra diharapkan dapat memahami cara mengelola keuangan usaha secara benar.
- b. Mitra diharapkan dapat membuat dan meyusun laporan keuangan dengan benar secara cepat dan praktis.
- c. Mitra diharapkan dapat memproyeksikan kondisi keuangan yang dimiliki untuk mengelola usaha supaya mampu berkembang dan berkelanjutan.

Terdapat tiga kegiatan penting yang diinisiasikan dalam kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Wilayah RW.09 Kelurahan Tanjungmas mitra pengabdian dari Universitas Semarang, yaitu:(1) Sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan pada sebuah usaha atau bisnis. (2) Pengenalan terhadap akun- akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana. (3) Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk entitas UMKM. Oleh karena itu, sebagai penerapan di lokasi pelaksanaan dilakukan beberapa langkah berikut.

Sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan pada sebuah usaha atau bisnis. Dalam kegiatan sosialisasi, pelaku usaha diberi pengertian tentang definisi laporan keuangan. Kemudian seberapa besar pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan sebuah usaha. Definisi laporan keuangan menurut FASB dan IASB (2009) adalah alat yang mampu menyajikan informasi entitas baik dari sisi asset, liabilitas maupun ekuitas. Akan tetapi, untuk sektor keuangan mikro, laporan keuangan yang disusun bukanlah laporan keuangan yang bersifat *akuntable* sebagai sebuah prasyarat dalam menyajikan laporan keuangan dalam perdagangan ekuitas di pasar modal, namun hanya sebagai sarana dalam menyajikan informasi keuanganyang berkualitas bagi pengguna usaha.

Laporan keuangan sangat penting, dengan adanya laporan keuangan, sebuah usaha dapat diketahui sejauh mana kondisi keuangan usaha tersebut (FASB & IASB, 2009). Dari sebuah laporan keuangan dapat tercermin seberapa sehat kondisi keuangan usaha tersebut, kemudian seberapa besar keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh usaha yang terlibat. Dan tidak kalah penting dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha mampu menyusun strategi maupun proyeksi terhadap rencana keuangan yang akan dioperasional kedepannya.

Pengenalan terhadap akun-akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan untuk entitas peternakan adalah laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang dibuat dan disahkan oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Contoh-contoh laporan keuangan yang sesuai dengan standar Dewan IAI untuk entitas mikro kecil adalah Laporan laba rugi, Laporan Posisi Keuangan sederhana, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).Akun-akun yang terlibat dalam Laporan Laporan laba rugi antara lain:

- i. pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain
- ii. beban usaha dan beban lain-lain
- iii. beban pajak penghasilan
- iv. laba/rugi setelah pajak penghasilan

Akun-akun yang terlibat dalam Laporan Posisi Keuangan antara lain,

**Aset:**

- a. Kas dan setara kas
- b. Giro
- c. Deposito
- d. Piutang Usaha
- e. Persediaan
- f. Beban dibayar dimuka
- g. Aset tetap
- h. Akumulasi penyusutan

**Liabilitas:** Utang usaha dan Utang Bank

**Ekuitas:** Modal dan Saldo Laba (Rugi)

Akun-akun yang terlibat dalam Catatan Atas Laporan keuangan (CALK) Catatan Atas Laporan Keuangan terdiri dari penjelasan dasar penyusunan laporan keuangan, mata uang penyajian, pengakuan pendapatan dan beban, serta penjelasan terkait saldo yang harus diuraikan dalam laporan keuangan. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Wilayah RW.09 Kelurahan Tanjungmas.

**Tabel 1. Rangkaian Acara Kegiatan Pengabdian Tim Universitas Semarang**

Hari dan Tanggal Kegiatan	Materi	Pembicara
12 Oktober 2024	Pembukaan	Ketua PKM
19 Oktober 2024	Ramah Tamah	Tim Pengabdian USM
26 Oktober 2024	Penyampaian materi	Tim Pengabdian USM
2 November 2024	Penyampaian materi	Tim Pengabdian USM
9 November 2024	Tanya jawab dan diskusi	Tim Pengabdian USM
16 November 2024	Tanya Jawab dan diskusi	Tim Pengabdian USM
23 November 2024	Tanya jawab dan diskusi	Tim Pengabdian USM

Sumber: Tim Pengabdian, 2024

#### 4. KESIMPULAN

Mengarahkan pelaku ternak tentang pentingnya sebuah laporan keuangan mutlak dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan sebuah usaha. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM mampu melakukan evaluasi terhadap operasional usaha yang dimiliki. Dengan harapan supaya usaha yang dijalankan mampu berkembang dan berkelanjutan. Baik pelaku usaha makro sampai dengan mikro. Namun ada berbagai macam kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan tersebut. Salah satunya yaitu keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Terbatasnya sumber daya manusia mengakibatkan laporan keuangan sebagai indikator pertanggungjawaban finansial tidak dapat secara maksimal untuk dijalankan. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini berupaya dapat memecahkan masalah pelaku UMKM

dalam mengelola keuangan melalui dibuatnya laporan keuangan sebagai alat dalam mengendalikan sumber daya di organisasi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Belkaoui, A. R. (2012). Behavioral Management Accounting. In *Quorum Books*.  
<https://doi.org/10.5860/choice.39-6517>
- Benedictow, A., & Hammersland, R. (2020). A financial accelerator in the business sector of a macroeconomic model of a small open economy. *Economic Systems*, 44(1).  
<https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100731>
- Hadziq, M. F., & Nafis, M. C. (2017). Implikasi Pendampingan Mitra Usaha Kecil Menengah (Studi Pendekatan Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(2), 396–409.
- Imhanzenobe, J. (2022). Value relevance and changes in accounting standards: A review of the IFRS adoption literature. *Cogent Business and Management*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2039057>
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>  
<https://peraturan.bpk.go.id>  
<https://www.bps.go.id/id>